



IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS DALAM PROSES PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF DI SMK PASUNDAN CIJULANG

Aslih Wahidin¹, Budi Yaya Suryadi², Gina Chintia³

¹Prodi Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdlatul Ulama Pangandaran

²Prodi Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdlatul Ulama Pangandaran

³Prodi Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdlatul Ulama Pangandaran

E-mail: aslihwahidin7@gmail.com¹, Budiyaya31@gmail.com², Ginachintia27@gmail.com³

Article History:

Received: 12-12-2022

Revised: 28-12-2022

Accepted: 09-01-2023

Keywords:

Manajemen, Kelas, Efektif

Abstract: Guru memiliki peran yang sangat besar terhadap suksesnya pembelajaran di sekolah. Kegiatan mengajar dan kegiatan mengelola kelas merupakan dua kegiatan pokok yang harus guru lakukan di dalam kelas. Pembelajaran efektif bertujuan agar siswa mengalami perubahan secara menyeluruh yang pembelajarannya berasal dari lingkungan belajar dan pengalaman siswa. Pembelajaran akan terlaksana dengan efektif dan lancar jika ditentukan oleh aturan dan prosedur yang jelas serta mengakomodasi kepentingan belajar. Tanpa adanya aturan dan prosedur maka awal proses pembelajaran akan sulit berjalan secara efektif. SMK Pasundan Cijulang memiliki sembilan kelas dengan tiga jurusan disetiap tingkatnya. Penilaian standar proses yang erat kaitannya dengan pembelajaran efektif memiliki nilai yang cukup tinggi dalam penilaian akreditasi SMK Pasundan Cijulang. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana implementasi manajemen kelas dalam proses pembelajaran yang efektif di SMK Pasundan Cijulang. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Berdasarkan temuan penelitian kualifikasi akademik guru di SMK Pasundan Cijulang belum seluruhnya memenuhi standar kualifikasi. Manajemen kelas di SMK Pasundan Cijulang dilaksanakan cukup baik dengan menjalankan fungsi manajemen dari mulai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Pemenuhan indikator pembelajaran efektif juga dilaksanakan dengan cukup baik dan cermat. Pemenuhan indikator dimulai dari pengorganisasian materi yang baik, komunikasi yang efektif, penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran, sikap positif terhadap peserta didik, pemberian nilai yang adil, keluwesan dalam pendekatan pembelajaran, sampai hasil belajar peserta didik yang baik.

PENDAHULUAN

Untuk menjadi negara maju, kuat, makmur dan sejahtera, menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas merupakan hal yang penting. Pendidikan bangsa menjadi hal penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Guru dan tenaga kependidikan yang profesional menjadi syarat utama yang harus diperhatikan dalam pembangunan pendidikan agar dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM).

Menurut Sobirin (Tinggi et al. 2022) Guru profesional merupakan guru yang memiliki tanggung jawab, keahlian dan kekuatan menjunjung tinggi etika profesi. Seorang guru diharuskan memiliki kualifikasi kompetensi intelektual, sosial, spiritual, pribadi, moral dan profesional. Implementasi kerja profesional guru mencakup dimensi filosofi, konseptual dan operasional.

Guru memiliki peran yang sangat besar terhadap suksesnya pembelajaran di sekolah. Kegiatan mengajar dan kegiatan mengelola kelas merupakan dua kegiatan pokok yang harus guru lakukan di dalam kelas. Kegiatan mengajar merupakan proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa.

Semua komponen pengajaran yang meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar-mengajar, metode, alat dan sumber, serta evaluasi diperankan secara optimal guna mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelum pengajaran dilaksanakan. Pengelolaan kelas tidak terbatas hanya kepada pengaturan fasilitas fisik saja, mempertahankan suasana dan kondisi kelas juga merupakan bagian dari pada pengelolaan kelas. Keterampilan mengelola kelas merupakan salah satu keterampilan dasar mengajar yang bertujuan untuk mewujudkan dan mempertahankan suasana pembelajaran yang optimal, artinya kemampuan ini erat hubungannya dengan kemampuan manajemen pendidikan seorang guru.

Salah satu ruang lingkup manajemen pendidikan yang perlu di kelola adalah kelas, karena ditempat itulah terciptanya proses pembelajaran. Menurut Husna amalia (Amalia 2019) Manajemen dapat diterjemahkan sebagai pengelolaan, sementara yang dimaksud kelas adalah sekelompok manusia yang melakukan kegiatan belajar bersama dengan mendapat pengajaran dari seorang guru. Manajemen kelas adalah proses yang dilakukan oleh seorang guru dengan tujuan mewujudkan kondisi kelas yang kondusif dalam rangka menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Manajemen kelas menurut Pendi Susanto (Susanto 2019) adalah segala usaha yang diarahkan untuk mewujudkan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi peserta didik dengan baik. Dalam mewujudkan pengelolaan kelas yang efektif tidak terlepas dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, serta memanfaatkan sumber daya-sumber daya secara optimal.

Segala aspek pendidikan pengajaran bertemu dan berproses di dalam kelas. Guru dengan segala kemampuannya, siswa dengan segala sifat-sifat individual dan latar belakangnya. Kurikulum dengan segala komponennya, dan materi serta sumber pelajaran dengan segala pokok bahasanya bertemu dan berpadu serta berinteraksi di kelas.

Proses pembelajaran akan selalu berlangsung dalam suatu adegan kelas. Adegan kelas itu perlu diciptakan dan dikembangkan menjadi wahana bagi berlangsungnya pembelajaran yang efektif. Hal ini tentu saja harus didukung oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas (Sunhaji 1970).

Pengembangan kelas yang kondusif oleh guru tidak lepas dari prinsip-prinsip manajemen kelas, yaitu menciptakan suasana yang hangat dan antusias di kelas, membuat

pembelajaran yang menantang, menggunakan variasi pembelajaran, bertindak luwes, menanamkan hal positif kepada siswa, serta bersikap sebagai suritauladan bagi siswa (Pujiman, Rukayah, and Matsuri 2021). Kepemimpinan guru juga terkait erat dengan keterampilan manajemen kelas, dikarenakan salah satu faktor keberhasilan suatu pembelajaran merupakan hasil dari implementasi manajemen kelas yang dilakukan guru secara optimal. Dapat diartikan, jika guru dapat memajemen kelas secara optimal, berarti guru telah melaksanakan fungsinya sebagai pemimpin di kelas (Rahayu and Susanto 2018).

Semakin baik pengelolaan kelas oleh guru, maka semakin tinggi disiplin belajar siswa. Manajemen kelas dapat memberikan pengaruh yang tinggi terhadap kesadaran siswa dan perilaku siswa dalam belajar yang salah satunya ditunjukkan melalui motivasi siswa. Selain dari pada itu manajemen kelas dapat berpengaruh pada keberhasilan siswa dalam bidang akademik (Sari and Hadijah 2017).

Guru sebagai komponen manusiawi memiliki peran substansial dalam memegang kendali manajemen kelas yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Para guru adalah orang yang pertama kali harus menghadapi tantangan tersebut. Mereka perlu memiliki kesadaran yang tinggi akan perannya sebagai seorang manajer di kelasnya (Arfani and Sugiyono 2014).

Komponen keterampilan pengelolaan kelas dibagi menjadi dua bagian, yaitu keterampilan yang bersifat preventif (berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal) dan keterampilan yang berhubungan dengan pengembangan kondisi belajar yang optimal. Keterampilan yang bersifat preventif berhubungan dengan kompetensi guru dalam mengambil inisiatif dan mengendalikan pelajaran serta aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan keterampilan sikap tanggap, membagi perhatian, dan pemusatan perhatian. Keterampilan yang berhubungan dengan pengembangan kondisi belajar yang optimal berkaitan dengan sikap tanggap guru dalam menghadapi gangguan yang disebabkan oleh siswa yang berkelanjutan, dan bertujuan mengembalikan kondisi belajar yang optimal.

Pembelajaran efektif bertujuan agar siswa mengalami perubahan secara menyeluruh yang pembelajarannya berasal dari lingkungan belajar dan pengalaman siswa. Pengalaman belajar membantu siswa dalam membangun pengetahuan. Dalam prosesnya, peran guru dalam membimbing dan memfasilitasi siswa berpengaruh dalam mencapai pengetahuan baru yang akan berdampak terhadap pengetahuan siswa kedepannya.

Pembelajaran akan terlaksana dengan efektif dan lancar jika ditentukan oleh aturan dan prosedur yang jelas serta mengakomodasi kepentingan belajar. Oleh karena itu guru penting menyampaikan cara-cara spesifik serta aturan yang diterapkan guru sehingga siswa dapat mengetahui dan berperilaku sesuai aturan. Hal ini dapat pula melibatkan siswa berkontribusi terhadap aturan serta bertanggung jawab terhadap aturan yang ada. Tanpa adanya aturan dan prosedur maka awal proses pembelajaran akan sulit berjalan secara efektif (Wahid, Muali, and Mutmainnah 2018).

Dilihat dari faktor dan aspek yang mendukung pembelajaran efektif, indikator pembelajaran efektif memiliki berapa faktor yang mempengaruhi pembelajaran yaitu dukungan internal, karakteristik siswa, perilaku guru, ekspektasi siswa, waktu pembelajaran, strategi pembelajaran yang bervariasi, penilaian dan umpan balik siswa (UNESCO 2008). Sedangkan aspek dari pembelajaran efektif terdiri dari persiapan materi, waktu selama proses pembelajaran, tingginya motivasi mengajar guru, tingginya motivasi belajar siswa dan hubungan interaksi yang baik antara siswa dan guru. Hasil

kajian Wotruba dan Wright dalam Hamzah Uno dalam beberapa penelitian mengungkapkan bahwa tujuh indikator pembelajaran dikatakan efektif, yaitu pengorganisasian materi yang baik, komunikasi yang efektif, penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran, sikap positif terhadap peserta didik, pemberian nilai yang adil, keluwesan dalam pendekatan pembelajaran, dan hasil belajar peserta didik yang baik. (Magdalena, Wahyuni, and Hartana 2020).

SMK Pasundan Cijulang memiliki sembilan kelas dengan tiga jurusan disetiap tingkatnya, jurusan tersebut adalah Bisnis dan Manajemen / Pemasaran, Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), dan Teknik Kendaraan Riangan (TKR). Penilaian standar proses yang erat kaitannya dengan pembelajaran efektif memiliki nilai yang cukup tinggi dalam penilaian akreditasi SMK Pasundan Cijulang. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana implementasi manajemen kelas dalam proses pembelajaran yang efektif di SMK Pasundan Cijulang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif deskriptif yang dilaksanakan di SMK Pasundan Cijulang selama satu bulan, yaitu pada bulan agustus 2022. Peneliti melakukan penelitian dengan melakukan kegiatan observasi dan wawancara di SMK Pasundan Cijulang untuk menggambarkan secara detail implementasi manajemen kelas dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini penulis memakai metode yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan keadaan objek yang diteliti sebagaimana adanya, sesuai data yang didapatkan di lapangan. Metode deskriptif kualitatif yaitu suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya tanpa bermaksud mengkomparasikan atau membandingkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan penelitian kualifikasi akademik guru di SMK Pasundan Cijulang belum seluruhnya memenuhi standar kualifikasi. Terdapat beberapa guru yang belum mempunyai gelar sarjana yang menjadi salah satu aspek keprofesionalitasan guru dalam menjalankan manajemen kelas, meskipun pada praktiknya seluruh guru memiliki tanggung jawab, keahlian dan kompetensi intelektual, sosial, spiritual, pribadi, moral dan profesional. Data kualifikasi akademik guru SMK Pasundan Cijulang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Data Tenaga Pendidik SMK Pasundan Cijulang

NO	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	
1	ASEP DENI KUSMAYA, S.Ag	L	S1	PAI
2	KORIAH, SP	P	S1	IPA
3	AI WAHYU WINAWAN, S.T. M.Kom	L	S2	Rekayasa Perangkat Lunak

4	AJI SETIA SUSANTO, S.Pd	L	S1	Bahasa Inggris
5	IWAN KURNIAWAN, S.Pd	L	S1	Bahasa Indonesia
6	GILANG ADI LESMANA, S.Pd	L	S1	Penjaskes
7	MELA AMELIA, S.Pd	P	S1	Pemasaran
8	RIMA RISMAYA, S.Pd	P	S1	Matematika
9	DEDE DENI SISWANDI, S.Pd.I	L	S1	PAI
10	ROHMAN	L	SMK	-
11	EDI ROHMAN	L	SMK	-
12	ERIS FITRIANI, SE.,MM	P	S2	Pemasaran
13	EKA KURNIAWAN, S.Pd	L	S1	PKn
14	AYU RAHMAWATI, SE	P	S1	KWU
15	KAMALUDIN TOHA, S.Pd	L	S1	Seni Budaya

Peneliti menemukan implementasi manajemen kelas SMK Pasundan Cijulang tidak lepas dari empat fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Dalam fungsi perencanaan manajemen kelas, guru diwajibkan menyusun perangkat pembelajaran dan instrumen-instrumen seperti silabus, RPP, kalender pendidikan, prota dan promes. Sementara dalam fungsi pengorganisasian, guru menerapkan kelompok kerja dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam fungsi pelaksanaan guru mengkondisikan siswa agar siap belajar di kelas, memotivasi siswa agar berkonsentrasi, memberi stimulus agar aktif di kelas, menggunakan media yang sesuai dengan materi yang disajikan, memanfaatkan lingkungan, buku guru, lembar kerja siswa (LKS), dan LCD proyektor. Sedangkan dalam fungsi pengawasan guru menilai pekerjaan dan melakukan tindakan koreksi terhadap kesalahan siswa. Pada fungsi ini kepala sekolah terlibat dalam agenda supervisi kegiatan pembelajaran.

Sejalan dengan penelitian Ahmad Salabi (Ahmad 2016) Ruang lingkup manajemen kelas di SMK Pasundan Cijulang meliputi pembinaan disiplin siswa, pembinaan iklim sosial kelas, pembinaan iklim sosio-emosional kelas dan pengembangan lingkungan fisik kelas. Pembinaan disiplin siswa mengacu pada upaya penegakan aturan dan tata tertib kelas, baik yang tertulis, maupun yang tidak tertulis. Tata tertib kelas berisi larangan, peringatan, anjuran, perintah, dan nasihat kepada siswa, beserta sanksi-sanksi bagi pelanggarnya.

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi tentang implementasi manajemen kelas dalam proses pembelajaran yang efektif di SMK Pasundan Cijulang kami mendapatkan ada tujuh indikator pembelajaran efektif yang dilaksanakan.

Indikator pertama yaitu pengorganisasian materi yang baik, setiap guru menyusun dan memilih materi atau bahan ajar yang baik dan sesuai, sehingga terwujud kesatuan materi dalam bentuk bahan pelajaran yang siap disampaikan kepada siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan.

Indikator kedua yaitu komunikasi yang efektif, dalam indikator ini guru memastikan pesan yang dalam ini berupa pengetahuan atau ilmu diterima dan dimaknai dengan baik. Guru juga memastikan aspek kejelasan, ketepatan, alur dan konteks dalam melaksanakan komunikasi efektif di kelas. Menciptakan iklim yang saling menghargai antara siswa dan guru menjadi hal yang dilaksanakan guru dalam menunjang komunikasi yang efektif.

Indikator ketiga adalah penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran, guru SMK pasundan dituntut agar dapat menguasai bahan ajar secara benar sehingga materi dapat disampaikan secara logis dan sistematis. Guru juga harus mampu menghubungkan materi ajar dengan pengetahuan siswanya. Mengaitkan materi dengan perkembangan zaman yang terjadi juga dilaksanakan oleh guru sehingga dapat menghidupkan pembelajaran yang efektif.

Indikator keempat adalah sikap positif terhadap peserta didik, dalam indikator ini guru SMK pasundan memberikan apresiasi kepada siswa ketika siswa berhasil menyelesaikan tugas atau ujian. Pada penerapannya guru seringkali memberikan pujian dan kata penyemangat. Hal ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan semangat belajar siswa dalam menunjang pembelajaran yang efektif.

Indikator yang kelima yaitu pemberian nilai yang adil, setiap guru SMK pasundan melakukan penilaian secara objektif. Transparansi penilaian siswa juga menjadi hal yang dipegang teguh dalam menunjang terlaksananya penilaian yang adil.

Indikator keenam adalah keluwesan dalam pendekatan pembelajaran, dalam penelitian ini ditemukan bahwa guru SMK pasundan berusaha bersifat fleksibel terhadap siswa. Hal ini tercermin dari terdapatnya kesempatan waktu yang berbeda diberikan kepada murid yang memang mempunyai kemampuan yang berbeda.

Indikator terakhir yang dijalankan adalah hasil belajar peserta didik yang baik, dari hasil observasi diketahui bahwa pada indikator ini secara dominan hasil belajar peserta didik cukup baik. Meskipun masih terdapat siswa yang memiliki nilai yang kurang baik. Hal ini disebabkan oleh faktor eksternal siswa dalam mengikuti pembelajaran.

KESIMPULAN

Manajemen kelas adalah proses atau upaya yang dilakukan oleh seorang guru untuk mewujudkan kondisi kelas yang kondusif dalam rangka menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Secara umum, manajemen kelas bertujuan untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian kegiatan tersebut akan dapat berjalan dengan efektif dan terarah sehingga tujuan belajar yang telah ditetapkan dapat tercapai demi terbentuknya sumber daya manusia yang berkualitas.

Pembelajaran yang efektif dan bermakna membawa pengaruh dan makna tertentu bagi siswa, oleh karena itu, perencanaan pembelajaran yang telah dirancang guru harus dilaksanakan dengan tepat dan mencapai hasil belajar dan kompetensi yang ditetapkan. Artinya pembelajaran yang efektif dan bermakna menunjukkan bahwa selama

pembelajaran berlangsung dapat mewujudkan keterampilan, yaitu siswa dapat menguasai kompetensi serta keterampilan yang diharapkan.

Manajemen kelas di SMK Pasundan Cijulang dilaksanakan cukup baik dengan menjalankan fungsi manajemen dari mulai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Pemenuhan indikator pembelajaran efektif juga dilaksanakan dengan cukup baik dan cermat. Pemenuhan indikator dimulai dari pengorganisasian materi yang baik, komunikasi yang efektif, penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran, sikap positif terhadap peserta didik, pemberian nilai yang adil, keluwesan dalam pendekatan pembelajaran, sampai hasil belajar peserta didik yang baik.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Ahmad, Salabi. 2016. "Konsepsi Manajemen Kelas: Masalah Dan Pemecahannya." *Kependidikan* 5 (2): 69–79. https://www.academia.edu/download/55997993/Artikel_Salabi-fix.pdf.
- [2] Amalia, Husna. 2019. "Penerapan Manajemen Kelas Sebagai Upaya Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)." *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah* 8 (2): 150–73. <http://ejournal.inismupacitan.ac.id/index.php/tajdid/article/view/160/61>.
- [3] Arfani, Junita W., and Sugiyono Sugiyono. 2014. "Manajemen Kelas Yang Efektif: Penelitian Di Tiga Sekolah Menengah Atas." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 2 (1): 44–57. <https://doi.org/10.21831/amp.v2i1.2408>.
- [4] Magdalena, Ina, Ayu Wahyuni, and Davina Dewi Hartana. 2020. "Pengelolaan Pembelajaran Daring Yang Efektif Selama Pandemi Di SDN 1 Tanah Tinggi." *Edukasi Dan Sains* 2 (01): 366–77. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>.
- [5] Pujiman, Pujiman, Rukayah Rukayah, and Matsuri Matsuri. 2021. "Penerapan Prinsip Manajemen Kelas Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar." *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan* 7 (2): 124–28. <https://jurnal.uns.ac.id/jpi/article/view/47616>.
- [6] Rahayu, Reka, and Ratnawati Susanto. 2018. "Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas Iv." *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 4 (2): 220–29. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v4i2.178>.
- [7] Sari, Bella Puspita, and Hady Siti Hadijah. 2017. "Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Manajemen Kelas." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2 (2): 122. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8113>.
- [8] Sunhaji, Sunhaji. 1970. "Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran." *Jurnal Kependidikan* 2 (2): 30–46. <https://doi.org/10.24090/jk.v2i2.551>.
- [9] Susanto, Pendi. 2019. "Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone. Pendi Susanto, Produktivitas Sekolah (Bandung : Alfabeta, 2016), h. 6. 892." *Manajemen Pendidikan Islam* 9 (2): 892–907.
- [10] Tinggi, Sekolah, Ilmu Tarbiyah, Nahdatul Ulama, and Alfarabi Pangandaran. 2022. "PENGARUH KOMPETENSI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU (Studi Deskripsi Analitik Pada SD Negeri Di Wilayah Kabupaten Pangandaran)" 1 (2): 297–320.
- [11] Wahid, Abdul Hamid, Chusnul Muali, and Mutmainnah Mutmainnah. 2018. "Manajemen Kelas Dalam Menciptakan Suasana Belajar Yang Kondusif; Upaya

Peningkatan Prestasi Belajar Siswa.” *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 5 (2): 179. <https://doi.org/10.31958/jaf.v5i2.1106>.